

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Taufiqurrahman, NIM: 220250053, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peran Lembaga Kemahasiswaan dalam Mengembangkan *Intelligence Quotient* (IQ) pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Parepare”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah betul karya tulis sendiri, bukan hasil duplikasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti melakukan penyimpangan dalam penyusunan skripsi ini sepenuhnya tanggung jawab ada pada penyusun.

Parepare, 23 Mei 2024 M.
13 Zulqaidah 1445 H.

Penyusun,



Taufiqurrahman
NIM. 220250053

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Taufiqurrahman, NIM: 220250053, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi hasil penelitian yang bersangkutan dengan judul, "Peran Lembaga Kemahasiswaan dalam Mengembangkan Intelligence Quotient (IQ) pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Parepare." memandang bahwa hasil penelitian tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke seminar hasil.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Parepare, 23 Mei 2024 M.
13 Zulkaidah 1445 H

Pembimbing I



Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I.
NBM. 1070331

Pembimbing II



Agussalim, S.H.I., M.H.I.
NBM. 1201997

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Peran Lembaga Kemahasiswaan dalam Mengembangkan *Intelligence Quotient* (IQ) pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Parepare” yang disusun oleh Taufiqurrahman, NIM: 220 250 053, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jum’at, 21 Juni 2024 M, bertepatan dengan 14 Dzulhijjah 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 22 Juni 2024 M.
15 Dzulhijjah 1445 H.

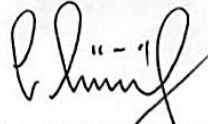
DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patinting, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Muh. Makki, S.Ag., M.Ag.	(.....)
Munaqisy II	Nurlailah, S.Pd.I., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	Agussalim, S.H.I., M.H.I.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare


Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena atas rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Peran Lembaga Kemahasiswaan dalam Mengembangkan *Intelligence Quotient* (IQ) pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Parepare.”** ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi. Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, saudariku dan keluarga besar. Berkat doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si.. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhapsa, SP., M.Si., selaku Wakil Rektor II, Asram A.T. Jadda, S.HI., M.Hum., selaku Wakil Rektor III, Muhammad Nur Maallah, S,Ag.,M.A., selaku Wakil Rektor IV, Hamsyah ST., MT., selaku Wakil Rektor V.
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Agama Islam beserta para Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ibu Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang senantiasa membina, membimbing dan mengarahkan penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Bapak, Agussalim, S.H.I., M.H.I., selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayahanda. Makki, S.Ag., M.Ag. dan Ibu Nurlailah, S.Pd.I. sebagai penguji I dan penguji II yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

7. Kakanda serta adinda yang ada di KBM FAI yang membantu dalam penyusunan ini dan ucapan terima kasih khususnya kepada kakanda Suharman, S.Pd. yang senantiasa meluangkan waktunya membina dan mnngarahkan penyelesaian ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan *Training Of Leadership* 2020 dan jajaran pengurus BEM FAI UM PAREPARE, HIMAPRI-PAI FAI dan HM-PROPES FAI yang telah memberikan warna baru dalam mengenyam pendidikan di Universitas Muhammadiyah Parepare.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini kedepannya.

Nasrun Minallahi Wa Fathun Qarib Wa Bassiril Mukminin

Parepare, 23 Mei 2024 M.
13 Zulqaidah 1445 H.

Penyusun,



Taufiqurrahman

NIM. 220250053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Deskripsi Fokus Dan Fokus Penelitian	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya.....	12
B. Kajian Teori.....	16
C. Kerangka Pikir Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian	27
B. Pendekatan Penelitian	27
C. Sumber Data.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian	37

C. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63
RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian	10
Table 2.2 Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya	15
Table 3.4 Sarana dan Prasarana.....	35
Table 4.4 Pengurus Organisasi BEM FAI UM PAREPARE	36
Table 5.4 Mahasiswa Fakultas Agama Islam UM PAREPARE.....	37

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h} a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha5
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>kasrah</i>	I	i
اُ	<i>d}ammah</i>	U	u

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf.

Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
اُ	<i>Dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Ta marb>ut}ah*

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

النَّحْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) a yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمْ : *nu“ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Ali>* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِيٌّ : *‘Arabi>* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), Sunnah, khusus, umum, alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ *di>nulla>h* بِاللهِ *billa>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi> rah}matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks

maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh}ammadunilla>rasu>l

Inna awwalabaitin wud}i'alinna>silallaz\i> bi Bakkatamuba>rakan

SyahruRamad}a>n al-laz\i>unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>>Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = subhanahu wa ta'ala

Saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

a.s. = 'alaihi al-salam

H = Hijriyah

M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS/..: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li ‘Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

Taufiqurrahman, 2024. Penyusun mengangkat judul skripsi ,“Peran Lembaga Kemahasiswaan dalam Mengembangkan *Intelligence Quotient* (IQ) pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Parepare” Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui dan memahami Peran Lembaga Kemahasiswaan dalam Mengembangkan *Intelligence Quotient* (IQ) terhadap Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Parepare Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Bapak Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I., dan Bapak, Agussalim, S.H.I., M.H.I.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan di Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Parepare, menggunakan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan ada dua: sumber data primer dan sumber data sekunder, instrumen kunci penelitian yaitu peneliti itu sendiri, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran lembaga kemahasiswaan bagi mahasiswa sangatlah banyak, berdasarkan hasil penelitian peran lembaga kemahasiswaan mahasiswa dapat mengembangkan *Intelligence Quotient* (IQ) pada mahasiswa yang terlibat dalam program kerja seperti pelatihan karya tulis ilmiah, kajian rutin, pelatihan kepemimpinan *follow up*, musyawarah besar, rapat kerja, dan upgrading yang di lakasanakan BEM FAI UM PAREPARE sehingga meningkatkan kecakapan dalam berbahasa serta kemampuan manajemen dengan adanya wawasan serta kreativitas yang terbangun, serta amanah yang diemban oleh pengurus lembaga dan kemampuan menyeimbangkannya dengan memperhatikan kuliah yang merupakan tujuan yang utama di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah parepare. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan *Intelligence Quotient* (IQ) pada mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Parepare yaitu faktor pendukung dipengaruhi oleh adanya kesadaran dan motivasi mahasiswa untuk mengembangkan *Intelligence Quotient* (IQ) dan adanya dukungan dari fakultas sedngkan faktor penghambat dipengaruhi oleh tidak adanya izin orang tua dan lingkungan pertemanan serta kurangnya alokasi dana dari kampus.

Kata kunci : Lembaga kemahasiswaan, *Intelligence Quotient* (IQ), Mahasiswa Fakultas Agama Islam.

ABSTRACT

Taufiqurrahman, 2024. The author raised the title of the thesis, The Role of Student Institutions in Developing Intelligence Quotient (IQ) in Students of the Faculty of Islamic Religion at the University of Muhammadiyah Parepare. The purpose of this thesis research is to know and understand the Role of Student Institutions in Developing Intelligence Quotient (IQ) for Students of the Faculty of Islamic Religion at the University of Muhammadiyah Parepare. The preparation of this thesis was supervised by Mr. Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I., and Mr., Agussalim, S.H.I., M.H.I..

This type of research is qualitative research conducted at the Faculty of Islamic Religion at the University of Muhammadiyah Parepare, using a qualitative research approach, there are two data sources used: primary data sources and secondary data sources, the key instrument of research is the researcher himself, the data collection techniques carried out are observation, interviews and documentation, the data analysis technique used is data reduction, presentation of data and drawing conclusions.

The results showed that: 1) The role of student institutions for students is very much, based on the results of research the role of student institutions can develop Intelligence Quotient (IQ) in students involved in work programs such as scientific writing training, routine studies, leadership training, follow-up, large deliberation, work meeting and upgrading which is carried out by BEM FAI UM PAREPARE so as to improve language skills and management skills with the insight and creativity that is built, as well as the mandate carried by the management of the institution and the ability to balance it by paying attention to lectures which are the main objectives at the faculty of Islamic religion, University of Muhammadiyah Parepare. 2) Supporting and inhibiting factors in the development of Intelligence Quotient (IQ) in students of the Faculty of Islamic Religion at the University of Muhammadiyah Parepare is a supporting factor influenced by the awareness and motivation of students to develop Intelligence Quotient (IQ) and the support from the faculty as inhibiting factors are influenced by the absence of parental permission and the friendship environment and lack of allocation of funds from campus.

Keywords: Student body, Intelligence Quotient (IQ), Students of the Faculty of Islamic Religion.